

## DAFTAR PUSTAKA

- Adam & Mukhlisa, A. 2020 „Analisis Tingkat Selektifitas Jaring Rajungan di Perairan Kabupaten Pangkep Analysis of Crab Net Selectivity Level in Pangkep Regency Waters”, *Lutjanus*, vol. 25(1), pp. 22–32.
- Alamsyah, R., & Musbir, F. A. (2014). Struktur Ukuran dan Ukuran Layak Tangkap Ikan Cakalang (*Katsuwonus Pelamis*) di Perairan Teluk Bone. *Jurnal. Sains & Teknologi*, 14(1), 95-100.
- Anam, Sri, R, Retno,H. 2018. Sebaran Ukuran Lebar Karapas dan Berat Rajungan (*Portunus pelagicus*) di Perairan Betahwalang Demak
- Blok, E. (2013). ANALISIS HASIL TANGKAPAN KEPITING RAJUNGAN (*Portunus pelagicus*) DAN UDANG PUTIH (*Peneaus marguiesis*) PADA ALAT TANGKAP SERO DI HABITAT BERBEDA. *Jurnal Harpodon Borneo Vol, 6(2)*.
- Damora, A., & Nurdin, E. 2016. Beberapa aspek biologi rajungan (*Portunus pelagicus*) di perairan Labuhan Maringgai, Lampung Timur. *Bawal*, 8 (1):13–20.
- Departemen Kelautan dan Perikanan, Direktorat Jendral Perikanan Dengan Balai Budidaya air payau, Takalar.
- Duray MN, Southeast Asian Fisheries Development Center. 1998. Biology and culture of siganids. Tigbauan, Iloilo,Philippines (PH): Aquaculture Department,Southeast Asian Fisheries Development Center (SEAFDEC).
- Eggertsen L, Goodell W, Cordeiro CA,Cossa, D, de Lucena M. Et al. 2022. Where the grass is greenest in sea-grass seascapes depends on life his-tory and simple species traits of fish *Estuarine,Coastal and Shelf Science*, 266: 107738
- Ernawati, T., Boer, M. & Yonvitner, Y. 2015. Biologi Populasi Rajungan (*Portunus pelagicus*) di Perairan Sekitar Wilayah Pati, Jawa Tengah. *Widya Riset Tangkap*, 6(1),31-40.
- Fadillah, R. 2012. Laporan Fieldtrip Belanakan. <http://www.fishbase.org> (diakses pada tanggal 30 Juli 2015).
- Hara S, Duray M, Parazo M, Taki Y. 1986. Year-round spawning and seed production of the rabbitfish, *Siganus guttatus*. *Aquaculture*.59:259-272.
- Hendrayana, H., Millyaningrum, I. H., & Hartanti, N. U. (2017). Pertumbuhan Ikan Petek (*Leiognathus equulus*) di Ekosistem Mangrove Perairan Kabupaten Tegal. *PSEJ (Pancasakti Science Education Journal)*, 2(2), 138-144.
- Heni Novita, A.N.B. and Asriyanto 2013 „Analisis Produktivitas dan Efisiensi Lipat dan Bottom Set Gill net terhadap Hasil Tangkapan Rajungan (*Portunus pelagicus*) di Perairan Asemdayong Pemasang”,*Journal of Fisheries Utilization Management Technology*, vol.2(3), pp. 142–151.
- W. Subani, “Perbandingan ukuran pertama kali matang gonad beberapa ikan demersal di perairan utara Jawa,” *Jurnal Penelitian Perikanan Laut*, 78, pp. 46-58, 1993.
- R., Wicaksono, I., & Syah, A. F. (2021). Hubungan Kondisi Rajungan



(*Portunus Pelagicus*) dan Ekosistem Padang Lamun di Perairan Pulau Poteran Madura. *Rekayasa*, 14(2), 230-237.

- Hizbaron, D.R. & Marfai, M.A. 2019. Arahan Pengembangan Kawasan: Kasus di Sebagian Pesisir Pematang. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. 239 hlm.
- Hosseini M, Vazirizade A, Parsa Y, Mansori A. 2012. Sex ratio, size distribution and seasonal abundance of blue swimming crab, *Portunus pelagicus* (Linnaeus, 1758) in Persian Gulf Coasts, Iran. *World Applied Sciences Journal*. 17(7): 919-925.
- Idzhar S Rofiqo, Zahidah, Nia Kurniawati, & Lantun Paradhita, D. 2019. Tingkat keramahan Lingkungan Alat Tangkap Jaring Insang ( Gillnet) Terhadap Hasil Tangkapan Ikan Tongkol (*Ethynnuss* sp) di Perairan Pekalongan, 5(2), 205-215.
- Isditi,P.2024. Komposisi dan produktivitas daerah penangkapan jaring insang kepiting rajungan (*Portunus pelagicus*) di perairan teluk Parepare pada musim timur.
- Iskandar, M. D., Hariwisudo, S., Iskandar, B. H., & Baskoro, M. S. (2020). Komposisi dan distribusi ukuran hasil tangkapan sampingan bubu ekor kuning di Perairan Kepulauan Seribu. *Depik*, 9(3), 516-524.
- Josileen, J. (2011). Morphometrics and Length-Weight Relationship in The Blue Swimmer Crab, *Portunus pelagicus* (Linnaeus, 1758) (Decapoda, Branchyura) from the Mandapam Coast, India. *Crustaceana*, 84(14), 1665–1681. Doi: 10.1163/156854011X607060.
- Kalsum, U. U., Palo, M., & Najamuddin, N. (2019). Analisis Aspek Teknis Dan Hasil Tangkapan Jaring Insang Dasar Di Perairan Kabupaten Maros. *Jurnal IPTEKS Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan*, 6(11).
- Keiichi, M., O.K. Sumadhiharga, K. Tsukamoto. 2000. Field Guide to Lombok Island: Identification Guide to Marine Organisms in Seagrass Beds of Lombok Island,Indonesia. Ocean Research Institute, Univeresity of Tokyo, Tokyo. 449 p.
- Wulandari, U., Simbolon, D., & Wahju, R. I. (2018). Analisis Daerah Penangkapan Ikan Potensial Di Pulau Enggano, Bengkulu Utara. *JURNALPENELITIANPERIKANANINDONESIA*, 23(4), 253-260.
- [KKP] Kementrian Kelautan dan Perikanan. 2020. Statistik Perikanan Tangkap Indonesia Tahun 2011. Jakarta : Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap, Kementerian Kelautan dan Perikanan. Hal 10
- Kementrian Kelautan dan Perikanan. 2021. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan tentang pengelolaan Lobster (*Panurilus* spp), Kepiting (*Scylla* spp.), dan Rajungan (*Portunus* spp.) di Wilayah Negara Republik Indonesia. Jakarta.
- Kholis, M. N., dan Wahju, R. I. 2018. Struktur Ukuran Dan Hubungan Panjang Berat Ikan Kurau Di Pulau Bengkalis. *ALBACORE Jurnal Penelitian Perikanan Laut*, 2(2), 208.

Peter, K.L., Davie, P.J.F. 2010.A Revision of the *Portunus pelagicus* (Linnaeus, 1758) Species Complex (Crustacea:Brachyura: Portunidae), with the Recognition of Four Species. *The Raffles Bulletin of Zoology*, 58(2):199-237.

...,T., Sara, L. And Asriyana, A. 2019 „Analisis Hasil Tangkapan Rajungan



(*Portunus Pelagicus*) Sebagai Target Utama Dan Komposisi By-Catch Alat Tangkap Gillnet Di Perairan Pantai Purirano, Sulawesi Tenggara”, *Jurnal Biologi Tropis*, vol. 19(2), pp. 205–213

Marsabessy M.D. 2010. Sumberdaya Ikan di Daerah Padang Lamun Pulau-Pulau Derawan, Kalimantan Timur. *Jurnal Oseanologi dan Limnologi di Indonesia*. 36(2):193-210.

Mughni, F. M., Susiana dan W. Muzammil. (2022). Biomorfometrik Rajungan (*Portunus pelagicus*) di Perairan Senggarang. *Journal of Marine Research*, 11(2), 114-127. Doi: 10.14710/jmr.v11i2.33085

Najamuddin. 2012. Rancang Bangun Alat Penangkapan Ikan. Arus Timur. Makassar.

Nurfarida, R., Dewanti, L. P., Astuty, S., & Apriliani, I. M. (2023). KOMPOSISI HASIL TANGKAPAN GILLNET MILLENIUM BERDASARKAN PERBEDAAN DAERAH PENANGKAPAN IKAN DI PPI KARANGSONG. *ALBACORE Jurnal Penelitian Perikanan Laut*, 7(2), 303-312.

Nurmayanti, A. 2021. Komposisi Jenis dan Struktur Ukuran Panjang Ikan Yang Tertangkap Pancing Ulur Di Perairan Kabupaten Kepulauan Selayar. Skripsi. Universitas Hasanuddin.

Nitiratsuwan, T., Nitithamyong C., Chiayvareesajja S., Somboonsuke B. (2010). Distribution of Blue Swimming Crab (*Portunus pelagicus* Linnaeus, 1758) in Trang Province. *Songklanakarin Journal of Science and Technology*, 32 (3) : 207-212.

Odum EP. 1996 . Dasar – Dasar Ekologi : edisi ketiga. Yogyakarta : Gajah Mada University Prees.

Perikanan, K. K. (2015). *Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No 35*. PERMEN-KP/2015 tentang Sistem dan Sertifikasi Hak Asasi Manusia pada Usaha Perikanan. Jakarta: KKP.

Potter IC & de Lestang S. (2000). The biology of the blue swimmer crab *Portunus pelagicus* in the Leschenault Estuary and Koombana Bay in south-western Australia. *Journal of the Royal Society of Western Australia* 83: 443-458.

Pratomo, S. N., & Syafrie, H. (2019). Pemetaan Derah Penangkapan Rajungan Dengan Jaring Insang Dasar (Bottom Gill Net) di Perairan Kronjo, Kabupaten Tangerang. *Jurnal Ilmiah Satya Minabahari*, 5(1), 50-58.

Puryono, S., Anggoro, S., Suryanti, S., & Anwar, I. S. (2019). Pengelolaan pesisir dan laut berbasis ekosistem.

Puspito, G. (2009). Perubahan Sifat-sifat Fisik Mata Jaringan Insang Hanyut Setelah Digunakan 5, 10, 15, dan 20 Tahun. *Jurnal Penelitian Sains*, 12(3).

2017 „Determinan Produktivitas Tangkapan Dengan”, *Jurnal Scientific*, vol. 3(2), pp. 86–92.

, Sunarto, Isni Nurruhwati. Selektivitas Alat Tangkap Purse Seine Di Kawasan Pendaratan Ikan (Ppi) Muara Angke Jakarta. *Universitas Padjadjaran. Jurnal Perikanan Kelautan*. 7(2) : (97-102).



- Rosadi, R. P., Lisna, L., Mairizal, M., & Ramadhan, F. (2022). Komposisi Hasil Tangkapan Menggunakan Alat Tangkap Belat di Perairan Kelurahan Tanjung Solok Kabupaten Tanjung Jabung Timur. *Ilmu Perairan (Aquatic Science)*, 10(1), 61-67.
- Sangthong, P. And Jondeung, A. 2006 „Classification of three crab morphs in the genus *Scylla* using morphometric analysis’, *Kasetsart Journal – Natural Science*, vol. 40(4), pp. 958–970.
- Santoso, H., Manohas, J., Zaini, M., Purwanto, Y., Tumiwa, J.H., & Kalesaran, J.d (2022). Komposisi Hasil Tangkapan Rarape didesa kulu kecamatan lipkupang, kabupaten minahasa utara. *Jurnal Bluefin Fisheries*, 3(2), 25-31.
- Simbolon D, 2019. Daerah penangkapan ikan. Bogor: Penerbit IPB Press. 246 hal.
- Suharta. 2015. Pengaruh Fase Bulan Terhadap perilaku Rajungan (*Portunus pelagicus*) Berdasarkan Hasil Tangkapan Jaring Kejer di Akhir Musim Barat di Perairan Bondet Kabupaten Cirebon (Tesis). Universitas Terbuka. Jakarta. 79 hal.
- Sulaiman, M., Japa, L dan Artayasa, IP., 2013. Struktur Komunitas Ikan Pada Areal Budidaya Rumput Laut Sistem Long Line Di Teluk Ekas Lombok Timur. *Jurnal Biologi Tropis*. 13 (2): 185-196.
- Sulistiono, E. P., Ekosafitri, K. H., Affandi, R., & Sjafei, D. S. (2006). Kematangan gonad dan kebiasaan makanan ikan janjan bersisik (*Parapocryptes* sp.) di perairan Ujung Pangkah, Jawa Timur. *Jurnal Ilmu-Ilmu Perairan dan Perikanan Indonesia*, 13(2), 97-105.
- Susaniati, W., Nelwan, A.F.. and Kurnia, M. 2013 „Produktivitas dan Kelayakan Usaha Bagan Perahu di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara”, *Jurnal Akuatika*, vol. 4(1), pp. 68–79.
- SUSANTO, E. S. (2022). *ANALISIS TINGKAT EKSPLOITASI IKAN KIPER (Scatophagus argus Linnaeus, 1766) BERDASARKAN HASIL PENANGKAPAN DI TELUK SEMARANG (22m540)* (Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro).
- Syadli, N. M., Wahyuningrum, P. I., & Wiryawan, B. (2022). Ukuran Layak Tangkap Dan Dampak Ekologis Penangkapan Baronang (*Siganidae*) Di Perairan Pulau Harapan, Kepulauan Seribu, Jakarta. *Marine Fisheries: Journal of Marine Fisheries Technology and Management*, 13(2), 171-182.
- Tarigan, D. J., Simbolon, D., & Wiryawan, B. (2019). Evaluasi Keberlanjutan Perikanan Gurita Dengan Indikator Eafm (Ecosystem Approach To Fisheries Management) Di Kabupaten Banggai Laut. *Marine Fisheries: Journal of Marine Fisheries Technology and Management*, 10(1), 83-94.
- Tharieq, M.A., Sunaryo., & Santoso, A. (2020). Morphometric and Gonad Maturity Level of Blue Swimming Crab (*Portunus pelagicus*) Linnaeus, 1758 (Malacostraca: Scudamidae) in Betahwalang Waters, Demak. *Journal of Marine Research*, 9(1), 1-4. Doi: 10.14710/jmr.v9i1.26081.
- Wahyuni, M. P., Didik, I., Sri Hartini, M. M., Suzana, I., & M Si, I. S. (2017). Analisa Pembiayaan Usaha Penangkapan Ikan Dengan Menggunakan Alat Tangkap Jaring Insang (Gill Net) Nelayan Bulak Kota Surabaya.



- Ully, W. 2018. Analisis Daerah Penangkapan Ikan Potensial di Pulau Enggano, Bengkulu Utara.
- Waileruny, W., dan Matrutty, D. D. P. 2015. Ukuran layak tangkap dan dinamika temporal ikan cakalang di Laut Banda dan sekitarnya, Provinsi Maluku. Prosiding Simposium Nasional Perikanan Tuna Berkelanjutan, 298-309.
- Widiyastuti, H., Herlisman, H., & Pane, A. R. P. (2020). Ukuran Layak Tangkap Ikan Pelagis Kecil di Perairan Kendari, Sulawesi Tenggara. *Marine Fisheries:Journal of Marine Fisheries Technology and Management*, 11(1), 39-48.
- Zamroni, A., & Widiyastuti, H. (2020, January). ASPEK BIOLOGI KEMATANGAN GONAD DAN RASIO POTENSI MEMIJAH IKAN KUNIRAN (*UPENEUS SULPHUREUS CUVIER*, 1829) DI PERAIRAN SEKITAR REMBANG, JAWA TENGAH. In *Prosiding Seminar Nasional Perikanan dan Kelautan* (Vol. 8, No. 1, pp. 153-158).



# LAMPIRAN



## Lampiran 1. Komposisi Jenis Hasil Tangkapan

### 1. Daerah Penangkapan Rumput Laut

No	Nama Ilmiah	Nama Indonesia	Berat	Persentase
1	<i>Portunus pelagicus</i>	Rajungan	82217	96.60%
2	<i>Siganus vermiculatus</i>	Ikan Baronang Batik	727	0.85%
3	<i>Mugil Cephalus</i>	Ikan belanak	509	0.60%
6	<i>Gerres filamentosus</i>	Ikan Kapas-kapas	394	0.46%
5	<i>Protoreaster nodosus</i>	Bintang Laut	376	0.44%
4	<i>Scatophagus argus</i>	Ikan kiper	313	0.37%
7	<i>Sargocentron rubrum</i>	Ikan rengginan	232	0.27%
8	<i>Panulirus versicolor</i>	Lobster Bambu	203	0.24%
9	<i>Upeneus sulphureus</i>	Ikan Kuniran	136	0.16%
Total			85107	100%

### 2. Daerah Penangkapan Rumput Laut Bermuara Sungai

No	Nama Ilmiah	Nama Indonesia	Berat	Persentase
1	<i>Portunus pelagicus</i>	Rajungan	67383	97.21%
2	<i>Balistes capriscus</i>	ikan pogot abu-abu	842	1.21%
3	<i>Siganus guttatus</i>	Ikan Baronang total	674	0.97%
4	<i>Monacanthus chinensis</i>	Ikan Bembeg	269	0.39%
5	<i>Pleuronectiformes</i>	ikan sebelah	147	0.21%
Total			69315	100%



## Lampiran 2. Struktur ukuran hasil tangkapan Jaring Insang

### 1. Rajungan DPI Rumput Laut

RAJUNGAN RUMPUT LAUT		
Jumlah Kelas	PANJANG	FREKUENSI
1	3-4,7	3
2	4,8 -6,4	1
3	6,5-8,1	54
4	8,2-9,8	396
5	9,9-11,5	627
6	11,6-13,2	115
7	13,3-14,9	11
8	15-16,6	0
9	16,7-18,3	0
10	18,4-20	1
11	21-22,6	1

N	1209	
MAX	21.1	
MIN	3	
Range	18.1	
K	11.172007	11
P	1.6	

### 2. Ikan Baronang Batik DPI Rumput Laut

IKAN BARONANG BATIK		
Jumlah Kelas	PANJANG	FREKUENSI
1	18,6-20,1	2
2	20,2-21,7	1
3	21,8-23,3	2
4	23,4-24,9	0

N	5	
Max	23.1	
Min	18.6	
Range	4.5	
K	3.30660101	3
P	1.5	



### 3. Ikan Kapas-kapas DPI Rumput Laut

IKAN KAPAS-KAPAS		
JUMLAH KELAS	PANJANG	FREKUENSI
1	16,2-17,6	2
2	17,7-19,1	2
3	19,2-20,6	2
4	20,7-22,1	0

N	6	
MAX	20.3	
MIN	16.2	
Range	4.1	
K	3.567899	3
P	1.4	

### 4. Rajungan DPI Rumput Laut Muara Sungai

RAJUNGAN MUARA SUNGAI		
JUMLAH KELAS	PANJANG	FREKUENSI
1	4-4,9	4
2	5-5,9	0
3	6-6,9	3
4	7-7,9	50
5	8-8,9	159
6	9-9,9	349
7	10-10,9	389
8	11-11,9	160
9	12-12,9	23
10	13-13,9	2
11	14-14,9	1

N	1140	
MAX	14.2	
MIN	4	
RANGE	10.2	
K	11.087786	11
P	0.9	



5. Ikan Pogot Abu-abu DPI Rumput Laut Muara Sungai

IKAN POGOT ABU-ABU		
Jumlah Kelas	PANJANG	FREKUENSI
1	15,9-17,1	4
2	17,2-18,4	2
3	18,5-19,7	1

N	7	
MAX	19.5	
MIN	15.9	
RANGE	3.6	
K	3.788824	3
P	1.2	

6. Ikan Baronang Totol DPI Rumput Laut Muara Sungai

IKAN BARONANG TOTOL		
Jumlah Kelas	PANJANG	FREKUENSI
1	14,3-16,9	1
2	17-19,6	2
3	19,7-22,3	3

N	6	
MAX	22.1	
MIN	14.3	
RANGE	7.8	
K	3.567899	3
P	2.6	



**Lampiran 3. Hasil tangkapan Jaring Insang (*Gill net*)**

No	Gambar	Keterangan
1		<p>Rajungan Betina (<i>Portunus pelagicus</i>)</p>
2		<p>Baronang batik (<i>Siganus vermiculatus</i>)</p>
3		<p>Ikan belanak (<i>Mugil Cephalus</i>)</p>
4		<p>Ikan kiper (<i>Scatophagus argus</i>)</p>



No	Gambar	Keterangan
5		<p>Bintang Laut ( <i>Protoreaster nodosus</i> )</p>
6		<p>Ikan kapas-kapas ( <i>Gerres filamentosus</i> )</p>
7		<p>Ikan swaggi ( <i>Sargocentron rubrum</i> )</p>
8		<p>Lobster bambu ( <i>Panulirus versicolor</i> )</p>

  
 Optimization Software:  
[www.balesio.com](http://www.balesio.com)

No	Gambar	Keterangan
9		<p>Ikan kuniran (<i>Upeneus sulphureus</i>)</p>
10		<p>Ikan pogot abu-abu (<i>Balistes capriscus</i>)</p>
11		<p>Ikan baronang totol (<i>Siganus guttatus</i>)</p>
12		<p>Ikan bembeg (<i>Monacanthus chinensis</i>)</p>



No	Gambar	Keterangan
13		<p>Ikan sebelah (<i>Soleidae</i>)</p>
14		<p>Rajungan jantan (<i>Portunus pelagicus</i>)</p>



Lampiran 4. Dokumentasi penelitian

